

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini ada 2 macam, yaitu :

1. Data kualitatif, yaitu data yang tidak dapat dihitungkan secara langsung, yang termasuk ke dalam jenis data ini ialah catatan lapangan mengenai kedisiplinan mengajar guru, prestasi belajar siswa dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI), sejarah berdirinya dan perkembangan MTs. Midanutta'lim serta kurikulumnya.
2. Data kuantitatif, yaitu data yang dapat dihitungkan secara langsung karena berupa angka-angka. Data ini meliputi dokumentasi mengenai jumlah guru dan karyawan, jumlah siswa, fasilitas-fasilitas yang menunjang pelaksanaan proses belajar mengajar, serta angka-angka yang diperoleh dari jawaban angket.

B. Sumber Data

Sumber data ialah subyek yang dapat memberikan informasi tentang data yang diperlukan dalam penelitian ini. Berdasarkan data yang diperlukan, maka untuk memperolehnya perlu dilakukan penggalan data terhadap berbagai unsur dikalangan MTs Midanutta'lim yang ada kaitannya dengan masalah ini. Unsur-unsur tersebut

dibedakan menjadi dua, yakni manusia dan non manusia. Untuk lebih jelasnya dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Sumber data manusia, dalam hal ini meliputi kepala sekolah, guru serta siswa kelas I, II, III.
2. Sumber data non manusia yang berupa keadaan fisik MTs Midanutta'lim dan dokumen-dokumen yang dapat memberikan informasi tentang data yang diperlukan.

C. Teknik Penelitian dan Subyek Penelitian

1. Populasi

Penentuan populasi merupakan langkah yang harus dilakukan sebelum melakukan kegiatan penelitian. Karena sasaran yang ingin dimengerti melalui penelitian adalah kenyataan populasi itu sendiri. Pengertian populasi ini banyak dikemukakan oleh para ahli. Menurut Sutrisno Hadi, populasi merupakan "semua individu untuk siapa kenyataan-kenyataan yang diperoleh dari sampel itu hendak di generalisasikan."¹ Sedang Mardalis mengemukakan: "Pada kenyataannya populasi itu adalah sekumpulan kasus yang perlu memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian. Kasus-kasus tersebut dapat berupa orang, barang, binatang, hal atau peristiwa."

1. Sutrisno Hadi, Metodologi Research, Jilid I, Yayasan Penerbitan Fak. Psikologi UGM, Yogyakarta, 1985, hal. 71

3. Sampel

Mengingat besarnya jumlah populasi yang ada, penulis merasa perlu untuk menentukan sampel dalam penelitian ini. Sampel ialah sekelompok subyek yang dipilih untuk mewakili seluruh anggota kelompok yang menjadi sasaran generalisasi kesimpulan yang diperoleh."² Sedangkan mengenai jumlah sampel yang akan diambil, penulis berpedoman pada pendapat Suharsimi Arikunto berikut ini. "Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10-15 % atau lebih."³

Dalam penelitian ini penulis mengambil 25% dari populasi yang ada, yaitu 25% dari 240 adalah 60 siswa. Adapun perinciannya adalah sebagai berikut :

- Kelas I adalah sebanyak 23 siswa (25% dari 91)
- Kelas II adalah sebanyak 18 siswa (25% dari 72)
- Kelas III adalah sebanyak 19 siswa (25% dari 77)

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah "pengamatan dan pencatatan

2. H. Moh. Ali, Strategi Penelitian Pendidikan, Angkasa Bandung. cet. I. 1993, hal. 45

3. Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian: Suatu pendekatan praktek, Rineka Cipta, Jakarta, 1996, cet. X hal 120

dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki."4 Dengan demikian metode observasi ini menggunakan alat indera (terutama mata). Menurut H. Moh. Ali pelaksanaan metode observasi ini dapat ditempuh dengan tiga cara, yakni: Observasi langsung yang dilakukan tanpa perantara, observasi tidak langsung yang menggunakan suatu alat atau cara sebagai perantara, dan partisipasi yang dilakukan dengan melibatkan diri dalam situasi obyek yang diteliti.

Dari ketiga cara tersebut peneliti cenderung menggunakan observasi langsung ke obyek penelitian untuk memperoleh data yang sesuai dengan tujuan. Sebagai pertimbangan dalam penggunaan metode observasi langsung ini adalah:

- a. Menghindari terhadap data yang kemungkinan kesalahan dalam interpretasi terhadap data yang diperoleh melalui angket maupun wawancara.
- b. Mengetahui secara langsung dengan mengamati keadaan-keadaan obyek yang diteliti.

Dengan metode observasi ini dapat diketahui tentang kondisi fisik MTs. Midanutta'lim, sarana dan prasarana pendidikan dan berlangsungnya belajar mengajar.

2. Interview (wawancara)

Wawancara merupakan suatu teknik pengampu-

4. Sutrisno Hadi, Metodologi Research, jilid 2, Andi offset, Yogyakarta, 1991, hal. 136

lan data dengan jalan mengadakan komunikasi dengan sumber data, komunikasi tersebut dilakukan dengan dialog (tanya jawab) secara lisan, baik langsung maupun tidak langsung.⁵

Dalam penelitian ini, metode interview diperlukan untk memperoleh data dari kepala sekolah dan guru bidang studi PAI. Sedangkan alat yang digunakan dalam wawancara ini adalah memakai tape recorder, selanjutnya agar metode interview (wawancara) ini dapat mengumpulkan data yang diperlukan dengan sebaik mungkin, maka peneliti menyusun penduan wawancara terlebih dahulu, sehingga pertanyaan yang diajukan terarah dan tidak bertele-tele. Dan pencatatan terhadap intisari dari informasi yang diberikan oleh sumber data dilakukan dengan segera, Namun demikian penulis tetap berusaha agar suasana penelitian terasa lebih luwes dan terjalin hubungan kekeluargaan dengan sumber data.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara pengumpulan data dengan mempelajari data-data yang telah didokumentasikan. Suharsimi Arikunto mengatakan: " di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen peraturan-peraturan, notulen

5. I. Djumhur dan Moh. Suryo, Bimbingan dan Penyuluhan Di Sekolah, Cv. Ilmu, tt, Bandung, cet. XV hal,50

rapat, catatan harian dan sebagainya."⁶

Dalam penelitian ini, metode dokumentasi dipergunakan untuk memperoleh data sejarah berdir dan berkembangnya MTs Midanutta'lim, struktur organisasi, kurikulum, jumlah tenaga edukatif, dan karyawan serta jumlah siswa. Untuk keperluan tersebut, selain menghubungi kepala sekolah peneliti juga menghubungi kepala tata usaha dan wakasek urusan kurikulum.

4. Questioner (angket)

Menurut Bimo Walgino, angket adalah, "suatu daftar yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab atau dikerjakan oleh responden."⁷ Metode angket digunakan untuk memperoleh informasi dari siswa mengenai kedisiplinan guru dalam mengajar khususnya bidang studi Pendidikan Agama Islam.

Adapun angket yang diperlukan adalah angket tertutup, dimana alternatif jawabannya telah disediakan, dan responden tinggal memberi tanda pada jawaban yang dipilihnya.

E. Teknik Analisa Data

Analisa data merupakan mengorganisasikan dan mengurutkan data dalam pola, katagori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan diru-

6. Suharsimi Arikunto, op, cit. hal. 148

7. Bimo Walgino, Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah, Andi Offset, yogyakarta, 1995 cet. III hal. 60

muskan hipotesa kerja seperti yang disarankan oleh data.⁸

Berkaitan dengan penulisan skripsi ini, untuk mengetahui bagaimana kedisiplinan mengajar guru dan prestasi belajar murid bidang studi Pendidikan Agama Islam, maka digunakan analisa Chi Kuadrat (X^2), yaitu :

$$X^2 = \frac{(f_o - f_h)}{f_h}$$

Keterangan :

X^2 = Chi Kuadrat

f_o = Frekuensi yang diperoleh (diobservasi)⁹.

Adapun untuk menentukan frekuensi yang diharapkan (f_h) dihitung dengan menggunakan rumus:

$$f_h = \frac{\text{Total Baris}}{N} \times \text{Total Kolom}$$

Sedang untuk mengetahui sejauh mana pengaruhnya maka digunakan teknik analisa data Koefisiensi Kontigensi (KK), yaitu dengan rumus :

$$KK = \frac{X^2}{X^2 - N}$$

Keterangan :

KK = Koefisien Kontigensi

8. Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, Remaja Rosda Karya, Bandung, 1993, hal.103

9. Sutrisno Hadi, Statistik Jilid 2, Yayasan Penerbitan Fak. Psikologi UGM, Yogyakarta, 1987, hal. 318

χ^2 = Harga Chi Kuadrat yang diperoleh

N = Jumlah responden. ¹⁰

Setelah diketahui besar kecilnya, maka dapat dimasukkan ke dalam tabel interpretasi sebagai berikut:

Besarnya Nilai	Interpretasi
0,91 - 1,00	Sangat tinggi
0,71 - 0,90	Tinggi
0,41 - 0,70	Cukup
0,21 - 0,40	Rendah
Negatif - 0,20	Sangat Rendah. ¹¹

10. Sutrisno Hadi, Metodologi Research III, Andi Offset, Yogyakarta, cet X, 1989 hal. 348

11. Ign, Masidjo, Penilaian Pencapaian Hasil Belajar Siswa di Sekolah, Kanisus, Yogyakarta, 1995, hal. 209